

## ABSTRAK

Wonosari yang terletak didaerah Gunungkidul provinsi Yogyakarta, dalam kurun waktu dekat ini perkembangan pengguna Napzanya tiap tahun semakin meningkat. Pola penyebarannya tidak lain berasal dari kota Yogyakarta sendiri yang paling tinggi tingkat pengguna Napzanya di wilayah DIY ini.

Pondok Pesantren Hidayatullah sebagai tempat rehabilitasi Napza ini adalah salah satu upaya untuk memulihkan kembali para pecandu Napza ke keadaan semula. Dengan penggunaan desain tata ruang yang intim ini merupakan suatu upaya melancarkan proses rehabilitasi bagi para pecandu Napza. Proses rehabilitasi tersebut terdiri dari detoksifikasi, terapi, dan sosialisasi.

Pendekatan tata ruang yang intim pada Pondok Pesantren sebagai tempat rehabilitasi Napza ini yaitu dengan menggunakan desain sebagai berikut:

- A. Skala Ruang.

Terdiri dari skala intim, normal, monumental, dan shock. Masing-masing skala mempunyai ukuran masing-masing yang berbeda sehingga dapat digunakan pada perancangan tata ruang intim ponpes rehabilitasi napza ini.

- B. Hubungan ruang dalam-ruang luar.

Konsep tata ruang ini membantu dalam proses penghubungan antara bangunan ponpes dengan alam di sekitarnya. Dalam ponpes ini terdapat ruang terapi sebagai pendukung dalam proses rehabilitasi. Ruang luar akan di gunakan juga sebagai ruang terapi dalam bangunan ini. Dengan adanya konsep ini akan membantu penyelesaian masalah penggunaan ruang-ruang terapi ini.

- C. Hubungan Antar Ruang

Hubungan ini yang akan menunjukkan pola hubungan antar ruang dengan menilai keterkaitan antara dua atau lebih kegiatan. Dengan hubungan ini maka akan mempermudah pencapaian antar ruang.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Tempat Rehabilitasi Napza.